

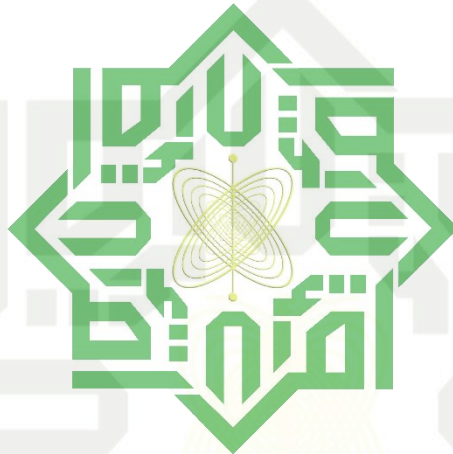


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Skripsi
6924/MD-D/SD-S1/2024

**EFEKTIVITAS KEGIATAN IMARAH DI MASJID NURUL
IMAN DESA PASIR BARU KECAMATAN RAMBAH
KABUPATEN ROKAN HULU**



UIN SUSKA RIAU

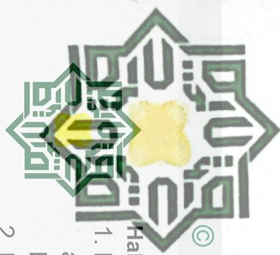
SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Serjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

AISYAH MAHARANI
NIM. 12040425179

**PROGRAM STRATA (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Efektivitas Kegiatan Ibadah di Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu** yang ditulis oleh:

Nama : Aisyah Maharani
 NIM : 12040425179
 Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 4 Juli 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Juli 2024

Ketua/Penguji 1

Muhrudin, M.Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/Penguji 2

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3

Perdamaian, M.Ag
 NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji 4

Pampir Romadi, S.Kom.I, M.M
 NIK. 130 421 002

Mengetahui
 Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP. 19580818 200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS KEGIATAN IMARAH DI MASJID NURUL IMAN DESA PASIR BARU
KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU**

Disusun oleh :

Asyiah Maharani
NIM. 12040425179Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
27 Juni 2024Pekanbaru, 28 Juni 2024
Pembimbing,**Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I**
NIP. 19680513 200501 1 009Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah**Khairuddin, M.Ag**
NIP. 19720817 200910 1 002



Pekanbaru, 28 Juni 2024

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aisyah Maharani
NIM : 12040425179
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Efektivitas Kegiatan Imarah Di Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 28 Juni 2024
Pembimbing,

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Aisyah Maharani

NIM : 12040425179

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Efektivitas Kegiatan Ibadah Di Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu** Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 28 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,



Aisyah Maharani
NIM. 12040425179

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Aisyah Maharani
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul : Efektivitas Kegiatan Imarah Di Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang menggambarkan tentang Efektivitas Kegiatan Imarah Di Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Adapun yang melatar belakangi penulis tertarik untuk membuat skripsi ini didasarkan pada kegiatan imarah yang ada di masjid Nurul Iman. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data penulis menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan menggambarkan realitas dari kegiatan imarah yang ada di Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah Kabupten Rokan Hulu. Berdasarkan analisis data diperoleh pelaksanaan kegiatan imarah di Masjid Nurul Iman berhasil memberikan pembelajaran dan meningkatkan efektivitas kegiatan imarah. Keberhasilan ini tercapai melalui program-program yang telah dirancang oleh pengurus Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Program kegiatan imarah untuk meningkatkan kemakmuran masjid mencakup I'tikaf, Pengajian Ibu-Ibu, sholawatan dan peringatan Hari Besar Agama Islam seperti Perayaan Hari raya Idul Fitri, Hari raya idul Adha, Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an, tahun baru hijriyah.

Kata Kunci: Efektivitas, Kegiatan Imarah, Masjid Nurul Iman

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Aisyah Maharani
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul : Efektivitas Kegiatan Imarah Di Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

This thesis is the result of research that describes the effectiveness of Imarah activities at the Nurul Iman Mosque, Pasir Baru Village, Rambah District, Rokan Hulu Regency. The background of the author's interest in making this thesis is based on the imarah activities at the Nurul Iman mosque. Data collection techniques in this study using participant observation, interviews and documentation. While the author's data analysis technique uses qualitative methods with the aim of obtaining information and describing the reality of imarah activities at the Nurul Iman Mosque, Pasir Baru Village, Rambah District, Rokan Hulu Regency. Based on data analysis, it is obtained that the implementation of imarah activities at the Nurul Iman Mosque has succeeded in providing learning and increasing the effectiveness of imarah activities. This success is achieved through programs that have been designed by the Nurul Iman Mosque management, Pasir Baru Village, Rambah District, Rokan Hulu Regency. The imarah activity program to increase the prosperity of the mosque includes I'tikaf, Women's Recitation, and commemoration of Islamic Religious Holidays such as the Celebration of Eid al-Fitr, Eid al-Adha, Maulid Prophet Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an, hijriyah new year.

Keywords: Effectiveness, Imarah Activities, Nurul Iman Mosque

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah rabbil'alammin dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan Segala Puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Efektivitas Kegiatan Ibadah Di Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu”**

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada kedua orang paling berjasa dalam hidup penulis yaitu kedua orang tua penulis. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau dari kalian, serta pengorbanan moril dan materil, cinta, doa, motivasi, semangat serta nasihat yang telah diberikan. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan. Dan tidak lupa pula penulis mengucapkan Terimakasih untuk semua keluarga besar atas dorongan dan motivasi baik yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan Strata(S1). Dan tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I. Kepada Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II. Dan Prof. Edi Irawan, S.PT., M.Sc. Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Imron Rosidi, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Masduki, M. Ag, Dr. M. Badri., M. Si, Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M. Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah. Muhlasin, M. Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah.
5. Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini dan Menjadi Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- tenaga, dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan dan nasihat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Kepada seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis serta seluruh Staff dan Karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan.
 7. Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Ayahanda Surepno yang menjadi tulang punggung keluarga serta donatur utama penulis. Meskipun beliau tidak dapat merasakan pendidikan hingga di bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis menjadi perempuan yang tegar dan mandiri dalam menghadapi rintangan, hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana
 8. Terima kasih kepada perempuan yang paling mulia dan perempuan yang paling tulus serta perempuan yang paling cantik yaitu Ibunda Yusmirah. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis. Walaupun pendidikan beliau hanya sampai sekolah dasar namun beliau adalah sosok yang paling pintar dalam mengelolah keuangan. Dan berkat doa yang selalu beliau berikan, penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
 9. Terima kasih kepada Alm. Nenek Mardiah yang semasa hidupnya selalu memberikan motivasi dan dorongan agar penulis segera menyelesaikan studinya. Serta menjadi salah satu donatur penulis.
 10. Terima kasih kepada Faisal Nugraha, Hafsa Naila, Syahprizal Azhar, Al Fatih Khoirul Fajri dan Nadira El Nafisyah, yaitu adik-adik penulis yang telah menjadi motivasi agar penulis menyelesaikan studinya.
 11. Terima kasih kepada sosok yang tidak bisa di sebutkan namanya, yang telah memberikan dukungan moril dan emosional di tengah kesehatan mental penulis memburuk. Terima kasih telah menjadi sosok yang sabar dalam menerima serta menghadapi sikap implusif penulis.
 12. Terima kasih kepada Hasbia Rukmana, Nurul Latifa, Hermila Lubis dalam memberikan dukungan, saran, serta kesabaran dalam menghadapi pertanyaan-pertanyaan penulis
 13. Seluruh teman-teman angkatan 2020 khususnya classb.mdusr Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 14. Terimakasih kepada pengurus Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti.
 15. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri yang telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 2024

Penulis,

Aisvah Maharani

NIM. 12040425179

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian.....	3
E. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II	5
LANDASAN TEORITIS	5
A. Kajian Terdahulu.....	5
B. Kajian Teori.....	7
1. Efektivitas	7
2. Kegiatan Imarah.....	12
3. Masjid	18
C. Kerangka Pikir.....	25
BAB III.....	26
METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Sumber Data	26
D. Informan Penelitian	26
E. Teknik pengumpulan data	27
F. Validitas Data.....	28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

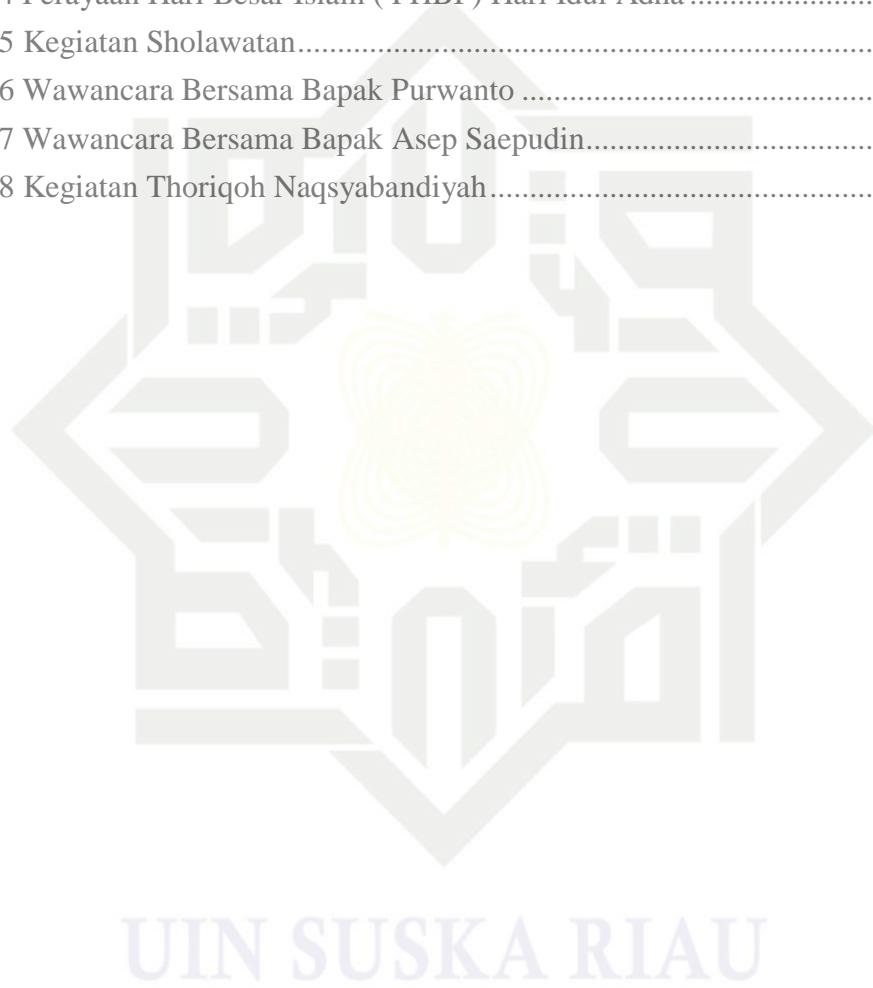
G.	Teknik Analisis Data	30
BAB IV		32
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		32
A.	Profil Kegiatan Imarah Masjid Nurul Iman.....	32
B.	Kegiatan Imarah di Masjid Nurul Iman Desa Pasir baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.....	32
C.	Susunan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid Nurul Iman Desa Pasir baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Priode 2023-2026.....	32
D.	Tugas Pokok Pengurus Masjid Nurul Iman Desa Pasir baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Priode 2023-2026.....	33
E.	Kegiatan Imarah di Masjid Nurul Iman.....	35
BAB V		36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		36
A.	Hasil Penelitian.....	36
B.	Hasil Pembahasan.....	46
BAB VI		49
KESIMPULAN DAN SARAN		49
A.	Kesimpulan.....	49
B.	Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....		51
LAMPIRAN INSTRUMEN WAWANCARA.....		53
DOKUMENTASI PENELITIAN		54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gamabr 1.1 Masjid Nurul Iman	54
Gamabr 1.2 Kegiatan Imanah Pengajian Ibu-Ibu.....	54
Gamabr 1.3 Kegiatan Sholawatan.....	55
Gamabr 1.4 Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) Hari Idul Adha	55
Gamabr 1.5 Kegiatan Sholawatan.....	56
Gamabr 1.6 Wawancara Bersama Bapak Purwanto	56
Gamabr 1.7 Wawancara Bersama Bapak Asep Saepudin.....	57
Gamabr 1.8 Kegiatan Thoriqoh Naqsyabandiyah.....	57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid didefinisikan sebagai ruang atau bangunan khusus yang dibangun oleh seseorang untuk menyesuaikan diri dengan perubahan zaman menurut pandangan sosiologis tentang masjid yang berkembang dalam masyarakat Islam Indonesia. Masjid juga sangat penting dalam kehidupan umat Islam, baik secara fisik maupun spiritual. Di masjid hamba dapat berkomunikasi dengan Penciptanya, di masjid pula manusia dapat bertemu dan berbagi informasi tentang masalah yang dihadapi, suka dan duka. Masjid juga merupakan sarana komunikasi dua arah antara Nabi dan umatnya serta umat Islam satu sama lain untuk mempererat hubungan dan ikatan umat Islam serta menjamin kebersamaan dalam kehidupan (Muhammad Imanuddin 2022).

Peran masjid tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan di akhirat saja, tetapi juga keagamaan sehingga kita mengoptimalkan kegiatan dan keberadaan masjid saat ini dimana kita harus membentuk dan memaksimalkan kegiatan di masjid. (Abdul Wahid 2019). Salah satu kegiatan keagamaan yang dilakukan secara langsung digunakan untuk mensosialisasikan ajaran islam bagi penganutnya, dan umat islam pada umumnya adalah kegiatan imarah atau kegiatan memakmurkan masjid.

Memakmurkan masjid berarti menghidupkan dan Mengoptimalkan fungsi masjid dengan berbagai aktivitas yang bermanfaat bagi jamaah dan masyarakat sekitarnya. Ini mencakup tidak hanya pelaksanaan ibadah wajib seperti salat lima waktu, tetapi juga berbagai kegiatan keagamaan, pendidikan, sosial, dan kebudayaan yang dapat meningkatkan keberkahan dan manfaat masjid bagi komunitas. Kegiatan memakmurkan masjid atau kegiatan imarah adalah upaya yang dilakukan untuk menjadikan masjid sebagai pusat kehidupan keagamaan, sosial, dan pendidikan bagi umat Islam. Hal ini tidak hanya melibatkan pelaksanaan ibadah, tetapi juga berbagai aktivitas yang dapat meningkatkan peran masjid dalam masyarakat.

Terdapat dua puluh delapan kali di dalam Al-Qur'an kata "masjid" dipusatkan pada tempat di mana orang tunduk pada kholik mereka, menunjukkan pentingnya masjid dalam kehidupan umat Islam. Dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 18 Allah SWT berfirman mengenai pentingnya memakmurkan masjid:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَحْشَ إِلَّا
اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ (التوبة/9: 18)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Sesungguhnya yang (pantas) memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, mendirikan salat, menunaikan zakat, serta tidak takut (kepada siapa pun) selain Allah. Mereka itulah yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.” (At-Taubah/9:18)

Berdasarkan ayat tersebut maka dapat diketahui bahwa pembangunan Masjid merupakan manifestasi keimanan dan hanya orang-orang yang beriman saja yang sanggup memakmurkan Masjid, jadi yang tidak makmur dan sepi merefleksikan

Masjid juga menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat Muslim. Di Indonesia, termasuk Desa Pasir Baru, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, masjid memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan kehidupan beragama masyarakat. Salah satu kegiatan yang sering dilakukan di masjid adalah kegiatan imarah, yang mencakup berbagai aspek pembinaan keagamaan dan sosial. Kegiatan imarah di Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru menjadi pusat perhatian karena berpotensi menjadi faktor penentu efektivitas pembinaan keagamaan di tingkat lokal

Dalam mengembangkan pemahaman dan kerangka kerja untuk penelitian ini, referensi dari literatur terkait dengan kegiatan imarah, dapat menjadi dasar yang kuat. Kajian empiris sebelumnya tentang efektivitas kegiatan imarah di lingkungan sejenis juga dapat memberikan wawasan yang berharga. (Vina Alfiana 2023)

Penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks perkembangan kehidupan keagamaan di masyarakat Desa Pasir Baru. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kegiatan imarah di Masjid Nurul Iman, dapat dihasilkan rekomendasi dan solusi konkret untuk meningkatkan pembinaan keagamaan dan sosial masyarakat di tingkat lokal. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan model pembinaan keagamaan yang dapat diadopsi oleh masjid-masjid lain dalam konteks yang serupa. Sehingga, penelitian ini memiliki implikasi yang luas dalam upaya memperkuat peran masjid sebagai pusat pembinaan keagamaan dan sosial di masyarakat.

Meskipun kegiatan imarah di masjid memiliki potensi besar, seringkali dihadapi oleh berbagai tantangan. Namun, dalam konteks kegiatan imarah di Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru, belum ada penelitian yang secara khusus mengukur tingkat efektivitasnya. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan menganalisis sejauh mana kegiatan imarah di masjid tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan, seperti meningkatkan keimanan, keislaman, dan kebersamaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umat. Beberapa di antaranya melibatkan partisipasi masyarakat, manajemen kegiatan, serta faktor eksternal seperti perubahan sosial dan budaya. Dalam konteks Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, mungkin ada kendala unik yang perlu dipahami dan diatasi untuk meningkatkan efektivitas kegiatan imarah di Masjid Nurul Iman. Hal tersebutlah yang membuat penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang efektivitas yang ada di Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru judul penelitian **“Efektivitas Kegiatan Imarah Di Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu”**

B. Penegasan Istilah

Agar tidak dapat kesalahpahaman dengan istilah pada penelitian ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah di bawah ini :

1. Efektivitas

Efektivitas ialah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif. Efektivitas yang di maksud peneliti ialah kegiatan imarah yang dilaksanakan di Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

2. Imarah

Dalam ajaran islam, memakmurkan masjid adalah sunnah Rasulullah SAW yang sangat dianjurkan karena mengandung banyak keutamaan, di antaranya: Para pendiri masjid akan ditempatkan surga khusus di akhirat oleh Allah. Orang yang memakmurkan masjid dianggap sebagai orang yang sangat beriman oleh Allah. Memakmurkan masjid yang penulis maksud adalah menghidupkan masjid melalui kegiatan keagamaan seperti kajian kajian agama

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan tersebut di atas adalah Bagaimana Efektivitas Kegiatan Imarah Di Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu?

D. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian tersebut adalah untuk mengetahui Efektivitas Kegiatan Imarah Di Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Akademis
 - 1) Untuk kepentingan akademis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan.
 - 2) Menjadi bahan informasi ilmiah bagi peneliti-peneliti yang hendak mengetahui mengenai Efektivitas Kegiatan Imarah Di Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu
 - 3) Sebagai bahan bacaan untuk jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Kegunaan Praktis
 - 1) Hasil penelitian ini di harapkan dapat member manfaat bagi yang membaca
 - 2) Dapat memberikan pengetahuan penulis dan pembaca untuk salah satu syarat penulis dalam mendapatkan gelar Sarjana (S.Sos) dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 - 3) Menjadi bahan Referensi.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta mempermudah penelitian ini, proposal ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I : PENDAHULUAN**
Berisikan tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaannya serta Sistematika Penulisan.
- BAB II : LANDASAN TEORITIS**
Berisikan tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu, Kerangka Pikir.
- BAB III : METODE PENELITIAN**
Berisikan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Informan penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Analisis Data.
- BAB IV : GAMBARAN UMUM**
Bab gambaran umum penelitian ini Efektivitas Kegiatan Imarah Di Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu
- BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini memaparkan hasil dan pembahasan penelitian Efektivitas Kegiatan Imarah Di Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang memiliki tema dan objek yang selaras yaitu penelitian yang berjudul :

1. *“Manajemen Imarah Masjid Al Hakim Kota Padang”*, karya Habibatul Azizi. Program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini menyimpulkan dengan adanya penelitian ini maka dapat diketahui Masjid Al Hakim Padang yang terletak di tepian Pantai Padang banyak di kunjungi wisatawan. Hal yang membuat unik dari Masjid Al Hakim ini adalah terletak pada arsitektur bangunannya yang menyerupai Taj Mahal di India. Masjid ini yang bernuansa berwarna putih dengan ukiran dipinggirnya berwarna keemasan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen Imarah Masjid Al Hakim Kota Padang. penelitian ini menunjukkan bahwa masjid Al Hakim dalam memakmurkan masjid dapat dibuktikan dengan adanya berbagai macam kegiatan yang telah terlaksanakan. Kegiatan tersebut terdiri dari pembinaan jamaah, pembinaan kesejahteraan umat, pembinaan terhadap remaja masjid, dan kegiatan keagamaan. (Habibatul Azizi 2022)
2. *“Manajemen Imarah Masjid An – Najjah Terhadap Peningkatan Ibadah Bagi Jamaah Perempuan Di Desa Ladang Tuha Li, Kecamatan Lembah Sabil, Kabupaten Aceh Barat Daya”* oleh Yeni Silvia Ariani Program studi Manajemen dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar - Raniry Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Managemen Imarah Masjid An – Najjah dalam upaya Peningkatan Ibadah Jamaah Perempuan, serta apa peluang dan hambatan dalam Peningkatan Ibadah Jamaah Perempuan. Menurut peneliti Perempuan merupakan madrasah pertama memiliki peran penting membentuk generasi yang faham akan nilai agama, terus membekali diri dengan menghadiri kajian bernuansa religi yang di selenggarakan oleh pihak Masjid, kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian Masjid terhadap perempuan dalam upaya pemberdayaan perempuan, kegiatan Imarah tidak berjalan dengan maksimal dikarenakan kurangnya musyawarah yang di lakukan pengurus terkait pentingnya kegiatan kajian perempuan, juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor kesibukan masyarakat sehingga kegiatan tidak berjalan dengan maksimal. (Yeni Silvia Ariani 2022)

Perbedaan dengan penelitian Habibatul Azizi adalah dalam penelitian Yeni Silvia Ariani lebih berfokus pada jamaah perempuan saja sedangkan penelitian Habibatul Azizi berfokus kepada keseluruhan kegiatan imarah Masjid Al Hakim Kota Padang seperti pembinaan jamaah, pembinaan kesejahteraan umat, pembinaan terhadap remaja masjid, dan kegiatan keagamaan.

3. *“Efektifitas Ta’zīr Imārah Syu’ūn Al-Ṭalabah (Ist) Dalam Mendisiplinkan Santri Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Dukuh Ngruki Desa Cemani Kec. Grogol Kab. Sukoharjo”* Karya Muh. Azam Khasanal Bashari program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana pelaksanaan ta’zīr Imārah Syu’ūn Al-Ṭalabah (IST) dalam mendisiplinkan santri Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Tahun 2016 dan efektifitas ta’zīr dalam mendisiplinkan santri Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Tahun 2016. Kemudian tujuan penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan ta’zīr Imārah Syu’ūn Al-Ṭalabah (IST) dalam mendisiplinkan santri Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Tahun 2016 dan mendeskripsikan efektifitasnya dalam mendisiplinkan santri Pondok Pesantren Islam Al-Mukmin Tahun 2016. Skripsi ini menyimpulkan bahwa salah satu tujuan adanya peraturan pesantren adalah membentuk santri yang disiplin. Cara mendisiplinkannya dengan disiplin waktu, disiplin belajar dan disiplin tingkah laku. Namun ada saja santri yang melanggar peraturan dan akhirnya harus ditindak dengan ta’zīr/hukuman. Ta’zīr yang diberikan IST disesuaikan dengan jenis pelanggarannya yaitu pelanggaran ringan, pelanggaran sedang, pelanggaran berat dan pelanggaran berat sekali. Santri lebih cenderung melakukan pelanggaran ringan semisal terlambat ke masjid, tidak menggunakan bahasa resmi Arab-Inggris. Pelaksanaan hukuman/ta’zīr IST, mengarah kepada bagaimana membentuk kedisiplinan santri. Sebenarnya penerapan ta’zīr ini sangat efektif sekali dan masih dalam batas kewajaran, orientasinya kepada tuntunan dan perbaikan yang lebih baik. (Muh. Azam Khasanal Bashari 2016)
4. *“Efektivitas Kegiatan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan kan Akhlak Remaja Di Kelurahan Pondok Pucung, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan”* karya Muhamad Mierza Mumtaza Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan remaja masjid (REMISYA) yang ada di masjid Raya Bintaro

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jaya serta bagaimana cara pembinaannya terhadap pembentukan akhlak remaja itu sendiri. Salah satu peran remaja masjid (REMISYA) yakni dengan mengadakannya kegiatan-kegiatan kajian dakwah yang langsung didatangkan guru-guru besar atau terkenal. Tidak hanya kajian dakwah saja, melainkan (REMISYA) mengadakan banyak kegiatan diantaranya: sedekah sampah, kuy ngaji, GPS, kampoeng Ramadhan, cek Kesehatan gratis, rumah Al-Qur'an, dan masih banyak lagi kegiatan didalamnya. Dalam pembinaan pembentukan akhlak di dalamnya juga mengadakan pembelajaran rutin terkait akhlak maupun personal yang dikhususkan untuk seluruh anggota REMISYA saja. (Muhamad Mierza Mumtaza 2023)

5. “Efektivitas Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan (Studi Kasus Pada Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang)” karya Vina Alfiana Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman. Penelitian ini membahas tentang Efektivitas Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan kepada Jama'ah di Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang. Dengan pokok permasalahan bagaimana Efektivitas Manajemen Idarah, Imarah, dan Ri'ayah Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan kepada Jamaah. Hasil penelitian yang dilakukan di lapangan oleh peneliti menunjukkan Masjid Al-Ikhlas Perum BPI Ngaliyan Semarang telah mencapai efektivitas manajemen dalam meningkatkan mutu pelayanan kepada jama'ah. (Vina Alfiana 2023)

B. Kajian Teori

Penelitian yang berjudul “Efektivitas kegiatan Imarah di Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu”. Sebagai upaya memperjelas arah dan ruang lingkup penelitian serta untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman maka perlu di jelaskan pengertian dan maksud istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Efektivitas

a) Pengertian Efektivitas

Efektif berasal dari baha Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dikerjakan dengan baik dan juga mendapatkan hasil yang baik juga. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap organisasi. Efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya serta sarana dan prasarana yang cukup memadai agar terpenuhnya suatu tujuan yang diinginkan serta sasarannya tanpa melumpuhkan cara dan memberikan tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kamarudin bahwa : “Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan lebih dulu”. (Komarudin:1982:108)

Menurut Gill. Mc. E bahwa: “Efektivitas adalah tingkat prestasi organisasi dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai”.(Gill.Mc.E. :1982:2)

Dari dua pendapat di atas maka dapat dikatakan bahwa efektivitas kerja pegawai adalah keadaan atau kemampuan keberhasilan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh manusia untuk memberikan hasil yang diharapkan dan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Menurut pendapat Richard M. Steers (1985:220) menyatakan bahwa : “Mengingat keanekaragaman pendapat mengenai sifat dan komposisi dari efektivitas organisasi, maka tidaklah heran jika terdapat demikian banyak pendapat yang bertentangan sehubungan dengan cara-cara meningkatkan efektivitas dalam suatu organisasi yang sedang berjalan, rupanya sebab utama tidak hanya penyesuaian pada terbatasnya konsep efektivitas”.

Dari pendapat di atas menunjukkan bahwa dalam memahami pengertian efektivitas ini orang berbeda-beda dalam pemahamannya sesuai dengan kerangka acuan yang dipakainya masing-masing.

Efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan. Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan dan sasaran yang harus dicapai. (Zikri Fachrul Nurhadi 2017) Kegiatan operasional dapat dikatakan efektif apabila dalam proses kegiatan tersebut mencapai tujuan serta sasaran akhir. Efektivitas menggambarkan proses atau langkahlangkah kegiatan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan Remaja Islam Masjid, dalam pengertian input efektivitas merupakan suatu rencana kegiatan pengajian yang terealisasi. (Monica Feronica Bormasa, S.Sos., M.Si 2022). Dalam pengertian proses, efektivitas merupakan pelaksanaan kegiatan pengajian yang lebih bermakna dalam mencapai tujuan. Dalam pengertian output, efektivitas menggambarkan hasil yang sesuai dengan harapan yang dimau.

b) Jenis-jenis Efektivitas

David J.Lawless, dalam Gibson, Invancevic, dan Donnelly, menyatakan ada tiga tingkat efektivitas:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Efektivitas individu berasal dari perspektif personal yang menitikberatkan pada kinerja seorang karyawan atau anggota organisasi.
 - b. Efektivitas kelompok, dalam kenyataannya, mencerminkan pandangan bahwa individu bekerja bersama dalam suatu kelompok. Dengan demikian, efektivitas kelompok diukur melalui total kontribusi semua anggota organisasi.
 - c. Efektivitas organisasi melibatkan efektivitas individu dan kelompok. Kolaborasi memungkinkan organisasi mencapai tingkat kinerja operasional yang lebih tinggi daripada total kontribusi dari bagianbagian individu. Efektivitas organisasi dapat dijelaskan sebagai pencapaian tujuan yang menggambarkan sejauh mana tujuan tersebut telah terwujud. (Safri dan Indra 2022)
- c) Indikator Efektivitas

Mengukur efektivitas bukanlah tugas yang sederhana karena dapat ditafsirkan dari berbagai sudut pandang dan bergantung pada evaluator dan penafsirannya. Dari sudut pandang produktivitas, manajer produksi menjelaskan bahwa efektivitas berkaitan dengan kualitas dan kuantitas barang dan jasa yang dihasilkan (output). Anda juga dapat mengukur tingkat efektivitas dengan membandingkan rencana yang direncanakan dengan hasil sebenarnya. Namun suatu tugas atau tindakan dapat dikatakan tidak efektif apabila usaha atau hasil yang dilakukan tidak mencukupi dan tidak mencapai tujuan atau sasaran yang diinginkan. (Lestari 2023)

Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan rencana yang diidentifikasi dengan hasil yang sebenarnya dicapai. Namun apabila upaya, hasil kerja dan tindakan tidak tepat dan gagal mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan, maka tidak akan efektif.

Kriteria atau cara yang disebutkan S.P.Siagian untuk mencapai tujuan Efektif atau tidak Efektif adalah:

- a. Bertujuan untuk membantu jama'ah mencapai tujuan mereka seiring kemajuan teknologi mereka dengan memperjelas tujuan yang ingin dicapai.
- b. Kejelasan strategi untuk mencapai tujuan : Jelas bahwa strategi melibatkan pemilihan jalur yang diikuti serta pelaksanaan berbagai upaya untuk mencapai tujuan tertentu.
- c. Pemeriksaan yang teliti dan proses formulasi kebijakan, yang terkait dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan, menandakan bahwa organisasi perlu mengevaluasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan anggotanya untuk memastikan pencapaian tujuan dengan tepat.

- d. Perencanaan yang cermat pada hakikatnya berarti memutuskan sekarang apa yang akan dilakukan organisasi di masa depan.
- e. Penyusunan program yang baik, perencanaan yang baik harus tergambar dalam implementasi program yang baik. Jika tidak, pelaksana akan kekurangan instruksi mengenai tindakan dan tugas.
- f. Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan indikator Efektifitas dan kemampuan organisasi dalam bekerja secara produktif. Terdapat sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
- g. Implementasi yang efektif dan efisien: Sebagus apapun program, jika tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien, organisasi tidak akan mampu mencapai tujuannya. Dengan menerapkannya, organisasi akan semakin dekat dengan tujuannya.
- h. Sistem Pemantauan dan Pengendalian Pendidikan. Karena sifat manusia tidak sempurna, maka keberadaan sistem pemantauan dan pengendalian diperlukan untuk menjamin efektivitas organisasi. (P. Siagan, Sondang; 2003)

Di sisi lain Michael Hammer mengatakan ukuran efektivitas sebagai berikut:

- a. Tujuan
Melibatkan serangkaian usaha yang harus dianggap sebagai suatu perjalanan, bukan sekadar hasil akhir. Oleh karena itu, untuk memastikan pencapaian tujuan akhir, langkah-langkah progresif diperlukan, baik dalam mencapai setiap komponen maupun dalam mengikuti tahapan waktu tertentu. Kesuksesan dalam mencapai tujuan melibatkan aspek-aspek khusus, seperti tujuan spesifik, kerangka waktu yang ditetapkan, dan sasaran yang ingin dicapai.
- b. Proses
Merujuk pada langkah-langkah atau tahapan yang dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan cara yang efisien dan efektif. Proses ini melibatkan berbagai kegiatan yang dirancang untuk memastikan bahwa suatu organisasi, program, atau inisiatif dapat mencapai hasil yang diinginkan dengan optimal. Proses kegiatan imarah melibatkan serangkaian langkah dan kegiatan yang bertujuan untuk menjaga, mengembangkan, dan memanfaatkan masjid secara efektif sebagai pusat ibadah dan pusat kegiatan keagamaan komunitas Muslim. Proses ini mencakup beberapa tahapan yang umumnya dilakukan oleh pengurus masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan komunitas untuk memastikan masjid berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan jamaah serta komunitas sekitarnya.

c. Sasaran

merujuk pada tujuan-tujuan konkret yang ingin dicapai untuk menilai keberhasilan suatu program, kegiatan, atau inisiatif dalam mencapai hasil yang diinginkan. Sasaran efektivitas ini haruslah spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan waktu-batasi mencakup ketrampilan suatu organisasi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan di sekitarnya. Dalam hal ini, ukuran prestasi digunakan sebagai acuan dalam proses akuisisi dan penempatan.

d) Pendekatan Efektivitas

Pendekatan efektivitas merujuk pada cara-cara yang digunakan untuk meningkatkan kinerja atau mencapai tujuan secara optimal dalam berbagai konteks organisasi atau individu. Berikut adalah beberapa pendekatan umum untuk mencapai efektivitas:

a. Pendekatan Sistemik (*Systems Approach*)

Pendekatan ini melihat organisasi sebagai sistem yang kompleks dan saling terkait, di mana perubahan pada satu bagian dapat mempengaruhi keseluruhan sistem. Pemahaman yang mendalam tentang interaksi antara bagian-bagian organisasi diperlukan untuk meningkatkan efektivitas secara keseluruhan.

b. Pendekatan Berbasis Sumber Daya (*Resource-Based Approach*):

Pendekatan ini menekankan pentingnya mengelola sumber daya organisasi dengan efisien dan efektif. Ini mencakup identifikasi, pengembangan, dan pemanfaatan sumber daya yang unik dan berharga untuk mencapai keunggulan kompetitif.

c. Pendekatan Berbasis Proses (*Process-Based Approach*):

Pendekatan ini menekankan peran proses dalam mencapai tujuan organisasi. Fokus utamanya adalah pada analisis, perancangan, dan pengelolaan proses bisnis untuk meningkatkan efisiensi, kualitas, dan responsivitas organisasi.

d. Pendekatan Berbasis Kinerja (*Performance-Based Approach*):

Pendekatan ini menekankan pentingnya pengukuran, pemantauan, dan evaluasi kinerja organisasi atau individu. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi area-area perbaikan dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Pendekatan Berbasis Manajemen Strategis (*Strategic Management Approach*)

Pendekatan ini menekankan peran strategi dalam mencapai tujuan jangka panjang organisasi. Ini mencakup analisis lingkungan, penetapan tujuan, pengembangan strategi, implementasi, dan evaluasi untuk memastikan keselarasan antara tujuan organisasi dan strategi yang dijalankan.

f. Pendekatan Berbasis Pelanggan (*Customer-Centric Approach*)

Pendekatan ini menempatkan pelanggan sebagai fokus utama dalam merancang produk, layanan, dan proses bisnis. Memahami dan memenuhi kebutuhan serta keinginan pelanggan adalah kunci untuk mencapai kepuasan pelanggan dan kesuksesan jangka panjang organisasi.

g. Pendekatan Berbasis Inovasi (*Innovation-Based Approach*)

Pendekatan ini menekankan pentingnya inovasi dalam meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai tambah. Organisasi didorong untuk menciptakan lingkungan yang mendukung eksperimen, kolaborasi, dan pembelajaran yang berkelanjutan.

h. Pendekatan Berbasis Kepemimpinan (*Leadership-Based Approach*)

Pendekatan ini menekankan peran kepemimpinan dalam membentuk budaya organisasi, menginspirasi karyawan, dan mengarahkan upaya menuju pencapaian tujuan bersama. Kepemimpinan yang efektif memainkan peran kunci dalam membentuk visi, memberikan arahan, dan memotivasi orang-orang untuk berkinerja tinggi. (Dedi Rianto Rahadi 2019)

Setiap pendekatan ini memiliki keunggulan dan penerapan yang unik tergantung pada konteks dan kebutuhan organisasi atau individu. Kombinasi beberapa pendekatan dapat digunakan untuk mencapai efektivitas yang optimal.

2. Kegiatan Imarah

a) Imarah

Kata "imarah" sendiri dalam Bahasa Arab dapat diartikan sebagai pembinaan atau pengembangan. Kegiatan imarah dapat mencakup berbagai aspek, seperti pengajaran agama, konseling spiritual, dan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran agama dan moral di antara individu atau komunitas Muslim.

Imarah adalah kegiatan memakmurkan Masjid dengan multi kegiatan baik di bidang Ibadah maupun muamalah. Imarah berasal dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata *Imarah-Yuamiru-Amaa rah*, yang artinya makmur, memakmurkan, Imarah Masjid adalah memakmurkan Masjid. (Firmansyah 2019)

Upaya agar lembaga Masjid dapat berfungsi seperti yang di harapkan, yakni sebagai pusat ibadah, pemberdayaan dan persatuan umat dalam rangka meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, kecerdasan umat dan tercapainya masyarakat adil dan makmur yang di ridhai Allah SWT. Bila dilihat sekarang ini, semangat pembangunan Masjid belum tentu di iringin dengan semangat memakmurkannya, hal ini terlihat tidak sedikit Masjid yang sunyi dari kegiatan jamaah.

Memakmurkan Masjid juga merupakan kewajiban yang telah tertulis dalam AlQur'an, kewajiban tersebut tidak terbantahkan lagi, tentunya "kewajiban" tersebut sejajar dengan kewajiban untuk menegakkan shalat dan fardhu Islami lainnya, sebab tidak mungkin akan tegak shalat jika Masjid sebagai sarana dan medianya tidak di tegakkan (dimakmurkan). Memakmurkan Masjid merupakan amal yang sangat di cintai oleh Allah, oleh karena itu sudah seharusnya umat muslim berlomba-lomba dalam memakmurkan Masjid dan lebih memperhatikan keberadaannya dengan melakukan berbagai aktivitas yang dapat menghidupkan suasana Masjid (Solahudin dkk. 2020). Memakmurkan Masjid merupakan ciri khas orang muslim yang taat kepada Allah dengan senantiasa menegakkan shalat, menunaikan zakat, dan tidak takut dengan siapapun kecuali Allah.

Dalam ajaran Islam, masjid bukan hanya tempat ibadah, tetapi juga menjadi pusat kegiatan komunitas yang mencakup pembinaan, pendidikan, dan pengembangan spiritual. (Febriani dan Lestari 2020) Beberapa prinsip yang mungkin terkait dengan kegiatan imarah di masjid dapat ditemukan dalam ajaran Islam, meskipun tidak ada hadis tertentu yang secara eksplisit menyebutkan kegiatan imarah. Berikut adalah beberapa prinsip umum:

1. Pembinaan Rohani: Islam mendorong umatnya untuk terlibat dalam kegiatan spiritual, seperti pembinaan dan pengembangan karakter yang baik.
2. Pendidikan: Masjid sering kali digunakan sebagai tempat untuk menyelenggarakan kelas-kelas agama, ceramah, dan pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dan moral umat Islam.
3. Kerjasama dan Solidaritas: Islam mendorong umatnya untuk bekerja sama dalam pembangunan masyarakat dan kegiatan yang membawa manfaat bersama. Masjid dapat menjadi tempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkumpulnya umat untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan positif.

4. Keadilan dan Kesejahteraan: Islam mengajarkan nilai-nilai keadilan sosial dan kesejahteraan umum. Oleh karena itu, kegiatan di masjid juga dapat mencakup upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Bintoro dkk. 2024)

Kegiatan Ibadah yang ada di Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru diantaranya:

1. I'tikaf

I'tikaf adalah praktik ibadah dalam agama Islam di mana seorang Muslim berdiam diri di masjid selama beberapa hari untuk memperbanyak ibadah seperti salat, membaca Al-Qur'an, berzikir, dan berdoa. I'tikaf biasanya dilakukan selama sepuluh hari terakhir bulan Ramadan, meskipun bisa juga dilakukan pada waktu-waktu lain. Tujuannya adalah untuk mencari ketenangan, mendekatkan diri kepada Allah, dan mengintrospeksi diri. Proses i'tikaf melibatkan beberapa langkah dan persiapan agar ibadah ini dapat dilakukan dengan baik dan memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan. Berikut adalah tahapan dalam melakukan i'tikaf:

- a. Niat yang Ikhlas
Niatkan dalam hati bahwa Anda akan melakukan i'tikaf sebagai bentuk ibadah kepada Allah. Niat ini harus ikhlas dan hanya untuk mencari keridhaan Allah.
- b. Memilih Waktu dan Tempat
I'tikaf biasanya dilakukan selama sepuluh hari terakhir Ramadan, meskipun bisa dilakukan di waktu lain. Tempat yang utama untuk i'tikaf adalah masjid.
- c. Memasuki Masjid
Masuklah ke dalam masjid dengan niat untuk i'tikaf. Pastikan Anda memasuki masjid sebelum waktu maghrib pada malam pertama i'tikaf jika Anda berniat melakukannya selama sepuluh hari terakhir Ramadan.
- d. Aktivitas Selama I'tikaf:
Salat, Perbanyak salat sunnah dan fardu, termasuk salat malam (qiyamul lail) dan salat tahajud.
Membaca Al-Qur'an, Usahakan untuk membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an.
Berzikir, Lakukan zikir, tasbeih, tahmid, takbir, dan istighfar sebanyak mungkin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdoa, Manfaatkan waktu i'tikaf untuk berdoa dan memohon kepada Allah.

Mengikuti Kajian, Jika ada kajian atau ceramah di masjid, ikuti untuk menambah ilmu agama.

e. Menjaga Kedisiplinan

Hindari percakapan yang tidak perlu atau kegiatan yang tidak bermanfaat. Fokuskan waktu Anda untuk ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah.

f. Tetap di Masjid

Selama i'tikaf, usahakan untuk tidak keluar dari masjid kecuali untuk keperluan yang sangat mendesak seperti buang air atau mandi.

g. Mengakhiri I'tikaf:

I'tikaf biasanya berakhir pada malam terakhir Ramadan, tepat sebelum Idul Fitri. Namun, jika Anda melakukan i'tikaf di waktu lain, niatkan untuk mengakhirinya pada waktu yang telah Anda tetapkan.

h. Doa dan Kesyukuran

Setelah selesai i'tikaf, bersyukurlah kepada Allah atas kesempatan yang diberikan untuk beribadah dan mendekatkan diri kepada-Nya.

Dengan mengikuti proses ini, i'tikaf dapat menjadi momen yang penuh berkah dan memberikan dampak positif bagi kehidupan spiritual Anda.

2. Pengajian ibu-ibu

Pengajian ibu-ibu merupakan salah satu bentuk kegiatan imarah yang sangat populer di Indonesia, khususnya di kalangan perempuan. Kegiatan ini biasanya diselenggarakan oleh komunitas atau kelompok perempuan di lingkungan masyarakat, baik di desa maupun di kota. Salah satunya di masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru. Pengajian diadakan secara rutin, di mana para ibu berkumpul di masjid Nurul Iman untuk memperdalam pengetahuan agama Islam. Kegiatan ini biasanya mencakup ceramah, pembacaan Al-Qur'an, doa bersama, serta diskusi tentang berbagai topik keislaman dan kehidupan sehari-hari. Berikut beberapa tujuan diadakannya pengajian ibu-ibu:

a. Memperdalam Pengetahuan Agama

Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam, termasuk tafsir Al-Qur'an, hadits, fiqh, dan akhlak.

b. Meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui pembacaan Al-Qur'an, dzikir, dan doa bersama, para ibu diharapkan dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

c. Mempererat Silaturahmi

Pengajian ibu-ibu menjadi ajang untuk mempererat hubungan sosial dan kekeluargaan antar anggota komunitas, menciptakan kebersamaan dan saling mendukung.

d. Mengatasi Permasalahan Sosial dan Keluarga

Diskusi yang dilakukan dalam pengajian sering kali membahas masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, memberikan solusi dari perspektif agama.

Kegiatan ini adalah wujud nyata dari upaya perempuan Indonesia untuk terus belajar dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Adapun Bentuk Kegiatan dalam Pengajian Ibu-Ibu sebagai berikut:

a. Ceramah atau Tausiyah

Seorang ustazah atau penceramah diundang untuk memberikan tausiyah tentang topik keagamaan yang relevan.

b. Pembacaan Al-Qur'an

Pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an secara bergantian atau bersama-sama, seringkali dilanjutkan dengan tadabbur atau penjelasan makna ayat.

c. Doa Bersama

Membaca doa-doa, baik doa harian maupun doa khusus sesuai dengan keperluan.

d. Diskusi dan Tanya Jawab

Sesi diskusi untuk membahas topik tertentu dan sesi tanya jawab untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan anggota pengajian.

3. Sholawatan

Kegiatan sholawatan di masjid Nurul Iman adalah salah satu kegiatan imarah yang dilakukan oleh Jamaah masjid Nurul Iman. Sholawat sendiri merupakan bentuk pujian dan doa kepada Nabi Muhammad SAW yang dipercaya dapat mendatangkan banyak keberkahan dan kebaikan. Meskipun Al-Qur'an tidak menyebutkan secara langsung tentang kegiatan sholawat rutin di masjid, namun dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 56 sedikit menjelaskan tentang keutamaan bersholawat:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا)
(الاحزاب/33:56)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya berselawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, berselawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.”

Berdasarkan ayat tersebut diketahui bahwa orang-orang yang beriman diperintahkan untuk bershalawat dan mengucapkan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Ini menunjukkan bahwa umat Islam harus senantiasa menghormati, mencintai, dan mendoakan kebaikan untuk Nabi Muhammad SAW.

4. Perayaan hari besar Islam (PHBI)

Hari besar keagamaan merupakan hari yang di peringati atau di istimewa kan, karena berdasarkan keyakinan hari-hari itu mempunyai makna atau fungsi yang amat penting bagi kehidupan manusia baik karena pengaruhnya maupun nilai-nilai spiritual yang terkandung di dalamnya. Sehingga perlu diingat dan peringati selalu. Mereka mengungkapkan segala makna ‘ubudiah (peribadahan) kepada sembah-sembahan mereka dengan berbagai macam acara yang menurut persangkaan mereka hal tersebut adalah perbuatan-perbuatan yang dapat mendekatkan diri mereka dan memerintahkan kepada pemeluknya untuk menegakkan kembali fitrah mereka yang lurus dan kokoh mengakar pada jiwajiwa mereka. Dan setiap perayaan hari besar memiliki makna yang berbeda-beda, yang secara umum semuanya memberikan nasehat atau tuntunan moral kepada yang melaksanakan.

Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) adalah peringatan atau perayaan yang dilakukan oleh umat Islam untuk memperingati peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam dan ajarannya. Beberapa PHBI yang pernah di laksanakan di masjid Nurul Iman antara lain:

- a. Idul Fitri, Dilaksanakan pada tanggal 1 Syawal, setelah berakhirnya bulan Ramadan. Idul fitri Merupakan hari kemenangan setelah sebulan penuh berpuasa. Ditandai dengan pelaksanaan shalat Idul Fitri, memberikan zakat fitrah, saling bermaaf-maafan, dan menikmati hidangan khas bersama keluarga dan kerabat.
- b. Idul Adha, Dilaksanakan pada tanggal 10 Dzulhijjah. Idul adha dilaksanakan untuk Memperingati kisah pengorbanan Nabi Ibrahim (AS) yang bersedia mengorbankan putranya, Nabi Ismail (AS), sebagai bentuk ketaatan kepada Allah. Ditandai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- dengan pelaksanaan shalat Idul Adha dan penyembelihan hewan kurban (sapi, kambing, atau unta), yang dagingnya kemudian dibagikan kepada mereka yang membutuhkan.
- c. Maulid Nabi Muhammad SAW, Memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW yang jatuh pada tanggal 12 Rabiul Awal. Dilaksanakan dengan berbagai kegiatan seperti pengajian, ceramah agama, dan pembacaan syair-syair pujian kepada Nabi.
 - d. Isra' Mi'raj, Memperingati peristiwa perjalanan malam Nabi Muhammad SAW dari Masjidil Haram di Mekkah ke Masjidil Aqsa di Yerusalem, dan kemudian naik ke langit ketujuh untuk menerima perintah shalat lima waktu dari Allah. Dilaksanakan pada tanggal 27 Rajab dengan kegiatan seperti pengajian dan ceramah agama.
 - e. Nuzulul Qur'an, Memperingati turunnya Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW. Biasanya diperingati pada tanggal 17 Ramadan dengan kegiatan membaca dan mempelajari Al-Qur'an serta pengajian.
 - f. Tahun Baru Hijriyah, Menandai pergantian tahun dalam kalender Islam, jatuh pada tanggal 1 Muharram. Tahun baru hijriyah dikenal sebagai peringatan hijrahnya Nabi Muhammad SAW dari Mekkah ke Madinah. Dilaksanakan dengan doa bersama dan pengajian.
- Perayaan-perayaan ini tidak hanya sebagai bentuk peringatan terhadap peristiwa penting dalam sejarah Islam, tetapi juga sebagai sarana untuk mempererat ukhuwah (persaudaraan) sesama muslim dan meningkatkan keimanan serta ketakwaan kepada Allah SWT.

3. Masjid**a) Pengertian Masjid**

Pengertian Masjid Secara Etimologi (bahasa), dari segi bahasa, kata masjid berasal dari kata sajada-sujudun, yang berarti patuh, taat, dan tunduk dengan penuh hormat dan takzim. Masjid sering disebut Baitullah (Rumah Allah), yaitu bangunan yang didirikan sebagai sarana mengabdikan kepada Allah. Pada waktu hijrah dari Mekkah ke Madinah ditemani sahabat beliau, Abu Bakar, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam melewati daerah Quba disana beliau mendirikan Masjid pertama sejak masa kenabiannya, yaitu Masjid Quba. Setelah di Madinah Rasulullah juga mendirikan Masjid, tempat umat Islam melaksanakan shalat berjamaah dan melaksanakan aktivitas sosial lainnya. Pada perkembangannya disebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan Masjid Nabawi, selain pusat keagamaan, Masjid juga berfungsi sebagai pusat kebudayaan Islam (Muhammad Imanuddin 2022)

Masjid memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam. Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga berfungsi sebagai pusat komunitas di mana berbagai kegiatan sosial, pendidikan, dan kebudayaan dapat dilaksanakan. Beberapa masjid juga dilengkapi dengan fasilitas pendidikan seperti madrasah dan perpustakaan. (Saerozi 2023)

Fitur khas dari masjid meliputi mihrab (ceruk di dinding yang menunjukkan arah kiblat), mimbar (tempat khatib memberikan khutbah), dan menara (struktur tinggi yang biasanya digunakan untuk mengumandangkan adzan). Di banyak masjid, terdapat juga ruang khusus untuk wudhu, yang digunakan umat Islam untuk berwudhu sebelum melaksanakan salat.

Peran masjid dalam sejarah Islam juga sangat signifikan. Selain sebagai tempat ibadah, masjid pada masa awal Islam juga berfungsi sebagai pusat pemerintahan, pengadilan, dan tempat berkumpulnya masyarakat untuk mendiskusikan berbagai masalah sosial dan politik. Masjid Nabawi di Madinah, yang didirikan oleh Nabi Muhammad SAW, adalah contoh awal dari fungsi multifungsi masjid dalam masyarakat Islam.

b) Bentuk Dan Jenis-Jenis Kegiatan Keagamaan Dimasjid

1. Kegiatan Keagamaan

Masjid sebagaimana yang kita pahami, merupakan rumah Allah (Baitullah) yang pada hakikatnya bertujuan untuk menggerakkan keagamaan islam yang tertuju kepada peningkatan keimanan dan amaliyah atau ketaqwaan manusia. Beberapa contoh kegiatan keagamaan yang umum dilakukan di masjid yaitu:

- a. Salat Berjamaah
Masjid adalah tempat utama untuk melaksanakan salat lima waktu secara berjamaah. Jamaah berkumpul untuk melaksanakan salat fardhu (wajib) dan sunnah, serta salat Jumat.
- b. Kajian Al-Qur'an
Pengajian dan tafsir Al-Qur'an, di mana jamaah mempelajari, membaca, dan mendalami makna ayat-ayat Al-Qur'an. Pengajian ini sering dilakukan oleh ulama atau pendidik agama untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam.
- c. Kajian Hadits
Mempelajari dan mendalami hadits-hadits Rasulullah SAW yang merupakan sumber ajaran Islam kedua setelah Al-Qur'an. Kajian ini membahas riwayat hidup Nabi Muhammad SAW dan ajaran-ajaran yang diteruskan secara lisan.
- d. Kajian Fiqh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diskusi tentang hukum-hukum Islam (fiqh) yang meliputi berbagai aspek kehidupan, seperti ibadah, muamalah (transaksi ekonomi), akhlak, dan lain-lain. Kajian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang benar tentang aplikasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

- e. Khutbah Jumat
Setiap Jumat, imam masjid memberikan khutbah (khotbah) yang berisi nasihat, pelajaran, dan pengingat tentang ajaran Islam serta peristiwa-peristiwa aktual. Khutbah Jumat merupakan bagian integral dari ibadah salat Jumat.
- f. Pengajian Tematik
Diskusi atau pengajian tentang topik-topik khusus dalam Islam, seperti akhlak, dakwah, kehidupan keluarga, atau isu-isu kontemporer yang relevan.
- g. Bulan Ramadhan
Kegiatan khusus selama bulan Ramadhan, termasuk tarawih (salat malam), tadarus Al-Qur'an (membaca Al-Qur'an), buka puasa bersama, dan i'tikaf (berkhalwat di masjid) pada 10 malam terakhir.
- h. Pendidikan Anak
Menyelenggarakan program pendidikan agama Islam untuk anak-anak, termasuk mengaji Al-Qur'an, belajar fiqh dan akhlak, serta pengembangan keterampilan sosial dan kemanusiaan.
- i. Program Khusus
Masjid juga sering mengadakan program-program khusus seperti ceramah agama, lomba-lomba keagamaan, penggalangan dana untuk amal, serta kegiatan sosial dan kemanusiaan seperti penyediaan makanan bagi fakir miskin dan dukungan dalam bencana alam.
Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memperkuat ikatan antarjamaah dalam komunitas Muslim, tetapi juga mempromosikan pemahaman yang lebih dalam terhadap ajaran Islam serta pengamalan praktik ibadah yang benar. (Nurhidayat Muh. Said 2016)

2. Jenis-Jenis Kegiatan Keagamaan

- a. Kegiatan yang berkaitan dengan pementapan ajaran agama Islam yang meliputi, aqidah, syariah, dan akhlak. Kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk menambah wawasan aqidah dan bimbingan syariat dan akhlak, seperti (ibadah sholat, puasa, zakat, infaq dan sadaqah), itu termasuk kedalam tentang tatacara berbusana muslim muslimat dalam Islam.
- b. Kegiatan pembinaan umat, kegiatan yang dilakukan kepada umat dan jama'ah agar dapat terwujud secara bersamaan. Seperti kerukunan dan saling tolong menolong antara satu dengan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Fungsi Masjid

Masjid secara fisik adalah bangunan yang merupakan tempat untuk shalat dan sujud serta ingat kepada Allah SWT. Masjid juga merupakan tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah melalui Azan, Qomat, Tasbih, Tahmid, Tahlil Istighfar, dan ucapan lain yang dianjurkan dibaca di Masjid sebagai bagian dari lafaz yang berkaitan dengan pengagungan asma Allah. Masjid disamping sebagai tempat ibadah, tempat berdialog antara hamba dan Khaliknya, juga berfungsi sebagai wahana yang tepat, guna bagi pembinaan manusia menjadi insan yang beriman bertaqwa dan beramal shalih, masjid bukan hanya tempat sembah-Yang dan tempat sujud semata, melainkan pula sebagai tempat kegiatan sosial dan kebudayaan maka bangunan Masjid harus dijaga kesuciannya. Kesucian dimaksud adalah baik secara fisik kerapian tempat maupun persyaratan bagi setiap yang memasuki. (Muhammad Imanuddin 2022). Beberapa Fungsi masjid diantaranya adalah:

1. Fungsi masjid pada masa Rasulullah SAW

Pada masa Rasulullah SAW, masjid memiliki peran sentral dalam kehidupan umat Muslim sebagai tempat ibadah dan pusat kegiatan sosial, pendidikan, serta administrasi umat Islam. Berikut adalah beberapa fungsi utama masjid pada masa Rasulullah SAW:

a. Tempat Ibadah Utama

Masjid digunakan untuk melaksanakan salat lima waktu secara berjamaah dan salat Jumat. Rasulullah SAW sendiri mengajarkan pentingnya salat berjamaah di masjid sebagai cara untuk memperkuat ukhuwah (persaudaraan) antar-Muslim dan meningkatkan keimanan.

b. Tempat Pengajaran Agama

Di masjid, Rasulullah SAW dan para sahabat mengajar dan mempelajari Al-Qur'an, hadits, tafsir, dan ilmu-ilmu keagamaan lainnya. Kegiatan pengajaran ini tidak hanya dilakukan oleh Rasulullah sendiri, tetapi juga oleh para ulama dan pemimpin masyarakat Muslim pada waktu itu.

c. Tempat Berkumpul dan Bimbingan

Masjid berfungsi sebagai tempat untuk berkumpulnya umat Muslim untuk berkonsultasi dan mendapatkan bimbingan dari Rasulullah SAW dalam berbagai masalah kehidupan sehari-hari, baik yang bersifat agama, sosial, atau politik.

d. Tempat Pengumuman dan Pemberitahuan

Rasulullah SAW sering kali menggunakan masjid untuk memberikan pengumuman penting kepada umat Islam, seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerintahkan perang, menetapkan kebijakan, atau memberikan pesan-pesan moral dan keagamaan.

- e. Tempat Musyawarah dan Konsultasi
Masjid digunakan untuk mengadakan musyawarah dan konsultasi dalam menyelesaikan masalah-masalah umat, baik yang bersifat pribadi maupun yang bersifat umum.
- f. Tempat Penyebaran Dakwah
Masjid menjadi pusat penyebaran dakwah Islam kepada masyarakat non-Muslim dan tempat untuk memperkuat iman umat Muslim.
- g. Tempat Penerimaan Tamu dan Pemulangan Jemaah Haji
Rasulullah SAW menggunakan masjid sebagai tempat untuk menerima dan memberi penghormatan kepada tamu-tamu penting, termasuk jemaah haji yang baru kembali dari Mekah.
- h. Tempat Keputusan Penting
Masjid menjadi tempat untuk mengambil keputusan penting dalam kehidupan masyarakat Muslim, seperti penyelesaian sengketa, pengangkatan pemimpin, dan penetapan jadwal ibadah.

Fungsi-fungsi ini menunjukkan bahwa masjid pada masa Rasulullah SAW bukan hanya sebagai tempat ibadah semata, tetapi juga sebagai pusat kegiatan spiritual, pendidikan, sosial, dan administratif yang vital bagi kehidupan umat Muslim pada saat itu. Masjid tidak hanya menjadi simbol kebersamaan umat Islam, tetapi juga pusat kegiatan yang menggerakkan berbagai aspek kehidupan umat Islam di Madinah dan sekitarnya.

2. Fungsi Masjid pada Masa Depan

Pemikiran tentang fungsi masjid pada masa depan melibatkan konsepsi yang mencakup adaptasi terhadap perubahan zaman dan peran yang lebih luas dalam melayani kebutuhan umat Islam serta masyarakat secara umum. Berikut adalah beberapa potensi fungsi masjid pada masa depan:

- a. Pusat Pendidikan Multifungsi
Masjid dapat menjadi pusat pendidikan Islam yang komprehensif, tidak hanya untuk pembelajaran agama tetapi juga ilmu pengetahuan umum, teknologi, dan keterampilan praktis lainnya. Ini dapat meliputi pendidikan formal dan informal bagi semua usia, dari anak-anak hingga orang dewasa.
- b. Pusat Sosial dan Kemanusiaan
Masjid dapat memperluas perannya sebagai pusat sosial yang aktif dalam melayani masyarakat. Ini termasuk menyediakan bantuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial, kesehatan, dan pendidikan kepada mereka yang membutuhkan, serta memfasilitasi program-program kemanusiaan dalam menanggapi bencana dan kebutuhan mendesak lainnya. (Rochanah 2019)

- c. Pusat Dakwah dan Dialog Antaragama
Masjid dapat menjadi pusat penyebaran dakwah Islam yang inklusif dan dialog antaragama, untuk mempromosikan pemahaman yang lebih baik antar komunitas berbeda dan memperkuat perdamaian serta kerjasama antar umat beragama.
- d. Pusat Kultural dan Seni
Masjid dapat memfasilitasi kegiatan seni dan budaya Islam, seperti pameran seni, musik Islami, dan festival kebudayaan, yang mempromosikan identitas Islam yang kaya dan mendalam dalam konteks kontemporer.
- e. Pusat Pembangunan Ekonomi
Masjid dapat mengembangkan inisiatif ekonomi komunitas, seperti program kewirausahaan, pelatihan kerja, dan kemitraan bisnis yang memperkuat ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan umat Islam.
- f. Pusat Lingkungan dan Keberlanjutan
Masjid dapat mengambil peran aktif dalam menjaga lingkungan hidup dengan mempromosikan praktik-praktik yang berkelanjutan, seperti daur ulang, penghematan energi, dan pertanian perkotaan yang ramah lingkungan. (Fitrianto dkk. 2023)
- g. Pusat Teknologi dan Inovasi
Masjid dapat mengintegrasikan teknologi untuk meningkatkan pengelolaan masjid, berkomunikasi dengan jamaah, dan menyediakan layanan digital yang mendukung pendidikan dan ibadah, serta mengadaptasi terhadap perubahan teknologi informasi dan komunikasi.
- h. Pusat Kelembagaan dan Administratif
Masjid dapat berfungsi sebagai pusat administratif dan kelembagaan yang efisien, memberikan layanan yang baik kepada jamaah, dan mendorong tata kelola yang transparan dan profesional. (Erlina Gusnita 2019)
Mengintegrasikan fungsi-fungsi ini akan membantu masjid untuk tetap relevan dan berdaya guna dalam melayani kebutuhan spiritual, sosial, dan praktis umat Islam di masa depan, sekaligus berperan sebagai pusat kegiatan positif dan memperkuat kualitas hidup masyarakat luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Fungsi Sosial

Fungsi sosial masjid mencakup peran dan kontribusi dalam membangun komunitas yang kuat, solidaritas sosial, serta pelayanan kepada masyarakat. Berikut adalah beberapa fungsi sosial utama dari masjid:

a. Pusat Komunitas

Masjid berfungsi sebagai pusat komunitas bagi umat Islam dan masyarakat sekitar. Ini adalah tempat di mana orang-orang berkumpul untuk salat berjamaah, menghadiri pengajian, dan melakukan kegiatan sosial lainnya. Masjid memfasilitasi interaksi sosial antarjamaah dan memperkuat ikatan kebersamaan dalam komunitas.

b. Pelayanan Kemanusiaan

Masjid sering kali menjadi pusat distribusi untuk bantuan kemanusiaan, seperti penyediaan makanan, pakaian, obat-obatan, dan bantuan darurat kepada yang membutuhkan dalam komunitas. Ini mencerminkan nilai-nilai Islam tentang kepedulian sosial dan solidaritas.

c. Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat

Masjid dapat menyediakan pendidikan agama, pendidikan formal dan informal, serta pelatihan keterampilan kepada masyarakat. Ini membantu meningkatkan pengetahuan agama dan keahlian praktis, serta membangun kapasitas masyarakat untuk menghadapi tantangan sosial dan ekonomi.

d. Advokasi dan Pemangku Kepentingan

Masjid dapat berfungsi sebagai advokat dan pemangku kepentingan dalam memperjuangkan hak-hak masyarakat dan menghadapi isu-isu sosial yang relevan, seperti keadilan, hak asasi manusia, dan keberagaman.

e. Promosi Kesehatan dan Kesejahteraan

Melalui program-program seperti layanan kesehatan, donor darah, kampanye kesehatan masyarakat, dan olahraga, masjid berkontribusi pada meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental jamaah serta masyarakat umum.

f. Penguatan Keluarga dan Masyarakat

Masjid memainkan peran penting dalam penguatan keluarga dengan menyelenggarakan program-program seperti konseling pernikahan, pendidikan orang tua, dan dukungan bagi keluarga yang membutuhkan. Hal ini juga membantu masyarakat dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatasi masalah sosial seperti perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, dan gangguan sosial lainnya.

g. Memfasilitasi Dialog Antaragama dan Antarbudaya

Masjid dapat menjadi tempat untuk mempromosikan dialog antaragama dan saling pengertian antarbudaya. Ini menciptakan lingkungan yang inklusif dan menghormati perbedaan, serta memperkuat hubungan antara komunitas berbeda dalam masyarakat. (Abdul Wahid 2019)

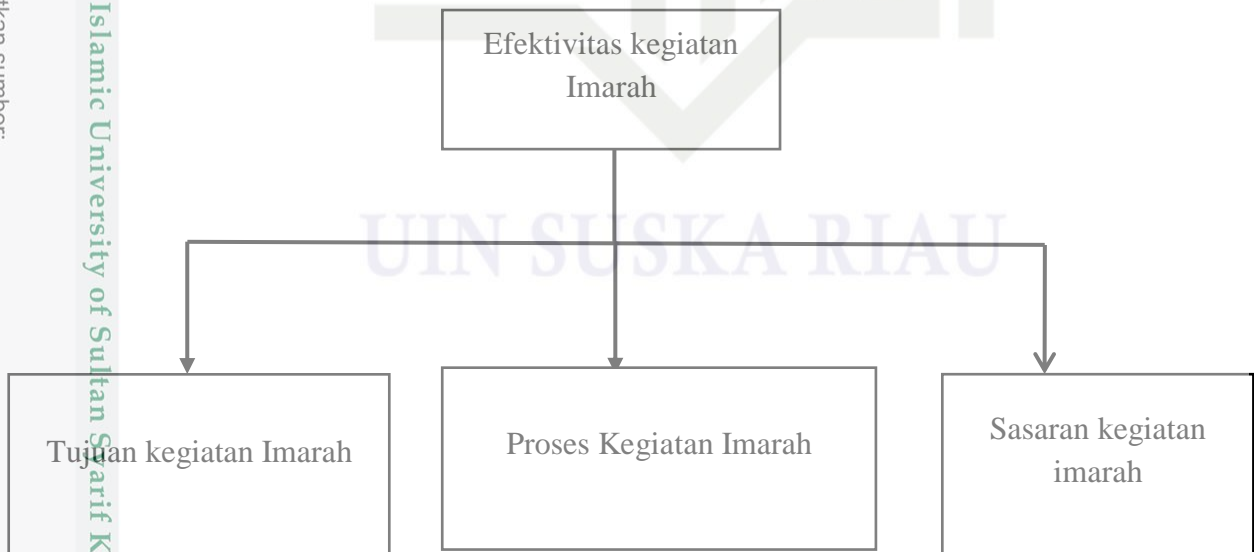
Dengan menjalankan fungsi-fungsi sosial ini, masjid tidak hanya berperan sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai agen perubahan positif dalam masyarakat yang mendorong solidaritas, keadilan, dan kesejahteraan bersama.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir digunakan untuk memberikan batasan terhadap kajian teori yang berguna untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini, dan menjabarkan dalam bentuk nyata, karena kajian teori masih bersifat abstrak, dan sepenuhnya masih belum juga dapat diukur dilapangan.

Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir penelitian ini dijabarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:

Kerangka pikir



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *Kualitatif*. Penelitian *Kualitatif* adalah data yang diperoleh dilapangan kemudia dianalisis berdasarkan fakta-fakta dan kemudian di buat menjadi teori atau berupa kata-kata atau kalimat bukan menggunakan angka. (Hardani, S.Pd.,M.Si dkk. 2020)

Dari pengertian tersebut nantinya peneliti mengetahui mengenai efektivitas Islam di Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

a. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Riau yaitu Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 30 Februari 2024 – 30 Mei 2024

C. Sumber Data

Data merupakan rekaman, gambaran, keterangan suatu hal atau fakta. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam melakukan penelitian, maka menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat atau yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau pengambilan data secara langsung. Seperti Wawancara kepada Informan yang terdiri dari 5 orang dari pihak pengurus masjid (Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, M.A 2020)

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan diajukan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder dapat diperoleh dari buku-buku, literatur, referensi, dokumen-dokumen ataupun sumber lain yang masih relevan dengan masalah yang diteliti.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan data informasi tentang situasi dan kondisi dari suatu objek penelitian. Adapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informan dalam penelitian Efektivitas Kegiatan Ibadah Di Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu sebagai berikut:

1. Asep Saepudin (Ketua Badan Kesejahteraan Masjid)
2. Purwanto (Sekretaris)
3. Sopar Assaff'i (Bendahara)
4. Samino (Penanggung jawab bidang PHBI)
5. Ahmad Nu'man Hamidi (Penanggung jawab bidang pendidikan)

E. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Moleong pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung peristiwa atau kejadian melalui cara yang sistematis. Dengan pengamatan, peneliti juga dapat menangkap arti dari fenomena dari segi pengertian subjek penelitian dan dapat merasakan apa yang dirasakan serta dihayati oleh subjek penelitian sehingga peneliti bahwa subjek tersebut dapat menjadi sumber data bagi penelitian. (Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes 2015)

Metode observasi merupakan salah satu metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data primer, dengan metode ini peneliti terjun langsung kelapangan, sehingga dapat merasakan dan melihat langsung suasana dan keadaan lapangan. Melalui metode observasi ini peneliti dapat melihat lebih jelas mengenai objek yang akan diteliti, karena peneliti dapat meletakkan diri berada disudut pandang yang berbeda dari biasanya, yaitu berada disudut pandang yang subjek penelitian.

Observasi yang dilakukan juga secara wajar dan tanpa adanya usaha untuk mempengaruhi, mengatur, atau manipulasi. Metode observasi ini sendiri lebih bersifat non partisipan, penelitian tidak dilibatkan langsung dalam kegiatan redaksional hanya melalui pengamatan saja

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden oleh peneliti/pewawancara dan jawaban jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Proses wawancara ini penulis lakukan untuk mendapatkan data dari informan mengenai Efektivitas kegiatan Ibadah di Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait mengenai penulisan yang dilakukan sedangkn informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara mendalam pada setiap subjek penelitian. Wawancara ini merupakan wawancara tatap muka antara peneliti dan informan dengan teknik wawancara mendalam dengan mendasarkan *interview guide* yang telah disusun disertai dengan diskusi-diskusi. (Dr. Nurhidayat Muh. Said, M.Ag 2013)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode pengumpulan data dengan menggunakan berbagai dokumen yang ada, baik itu berupa buku, arsip, ataupun bentuk literatur lainnya.

Dokumen sendiri dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dokumen pribadi yang dapat meliputi buku harian, surat pribadi, dan otobiografi, kemudian ada pula dokumen resmi yang dibedakan menjadi dokumen internal (memo, penggunaan instruksi, aturan organisasi, laporan rapat, dan lain-lain) dan dokumen eksternal yang merupakan dokumen yang berisi bahan informasi yang berasal dari luar organisasi seperti buku yang membahas masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Melalui metode ini, peneliti akan mengumpulkan informasi ataupun dokumen yang tersedia dan terkait dengan kebutuhan penelitian. Sumber-sumber yang digunakan dapat berasal dari perpustakaan, literatur, atau dokumen-dokumen dan arsip-arsip. Teknik dokumentasi ini sendiri berupa mencatat kembali informasi-informasi yang didapatkan, sesuai dengan kebutuhan penelitian, yang nantinya akan berguna untuk mendukung data-data primer yang telah dikumpulkan. Dapat dikatakan bahwa teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini akan lebih banyak menghasilkan data sekunder yang berguna untuk melengkapi data primer nantinya.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah mencari literatur-literatur yang mendukung dalam penelitian. Oleh sebab itu, penulis memakai studi kepustakaan dalam mengkaji literatur atau buku-buku yang berhubungan dengan penelitian yang dibahas. (Hardani, S.Pd.,M.Si dkk. 2020)

F. Validitas Data

Arti validitas data adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Setiap penelitian selalu dipertanyakan mengenai validitas alat yang digunakan. Suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu dipakai untuk mengukur sesuai dengan kegunaannya.

Untuk menetapkan kebenaran data maka diperlukan adanya teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Kepercayaan (Credibility)

Kepercayaan merupakan teknik yang dilakukan oleh penulis untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh penulis. Pada dasarnya kepercayaan dapat dilakukan dengan cara:

- a) Keikutsertaan penulis dalam objek penulisan
- b) Ketekunan dalam pengamatan dalam memperoleh data
- c) Melakukan triangulasi

2) Keteralihan (*Transferability*)

Serorang penulis hendaknya ia memberi gambaran secara jelas yang terkait latar penulisan, sehingga memberi transferability dengan cara memperkaya deskripsi tentang konteks dan fokus penulisan. dengan demikian penulis bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif.

3) Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan merupakan substitusi irriabilitas dalam penulisan yang non kualitatif reabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Jika dalam suatu kondisi yang sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Dalam hal ini penulis harus konsisten dalam mengerjakan proses penulisan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dan untuk mempertanggung jawabkan semua aktivitas.

Dalam penelitian kualitatif, sumber utama adalah manusia karena itu yang diperiksa adalah keabsahannya. Untuk mengukur dan menunjukan bahwa data penelitian ini valid, maka dilakukan uji kebenaran data yang diperoleh dari informan penelitian dalam mengungkap realitas menurut apa yang dilakukan, dirasakan atau dibayangkan yang dikenal dengan *trustworthines*. Salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji kebenaran penelitian adalah dengan melakukan triangulasi.

Triangulasi dapat memanfaatkan penelitian ini, untuk keabsahan. Hasil penelitian menggunakan triangulasi metode. Triangulasi ini dilakukan untuk pengecekan terhadap metode observasi, atau menguji sumber data, apakah sumber data ketika wawancara dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu tujuannya adalah untuk mencari kesamaan dengan metode yang berbeda (Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, M.A 2020)

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data hasil penelitian, maka hasil dari teknik-teknik tersebut yang akan diuji untuk mendapatkan keabsahan hasil penelitian. Apakah informasi dari hasil wawancara sama dengan observasi dan juga dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam suatu kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Rijali 2019)

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman, yaitu (Hardani, S.Pd.,M.Si dkk. 2020)

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi kode, mana yang ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembang ceritanya merupakan pilihan analisis, reduksi data merupakan suatu bentuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, abstraksi, dan pentrasformasian data “mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display

Kegiatan utama kedua dalam tata alir kegiatan analisis data adalah *display data*. Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya menganalisis data mode reduksi. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan *display data*, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Kesimpulan/ Verifikasi

Kegiatan utama tiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Sejak awal peneliti harus mengambil inisiatif, bukan memberikan data mejadi rongsokan yang tidak bermakna. Reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi harus dimulai sejak awal, inisiatif berada ditangan peneliti, tahap demi tahap kesimpulan sudah dimulai sejak awal. Ini berarti apabila proses sudah benar data yang dianalisis telah memenuhi standar kelayakan dan konformitas, maka kesimpulan awal yang diambil akan dipercayai.

Disamping itu perlu diingat pula antara reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan merupakan segitiga yang saling berhubungan. Dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kebal kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, M.A 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV**GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN****A. Profil Kegiatan Imarah Masjid Nurul Iman****1. Sejarah Kegiatan Imarah Masjid Nurul Iman**

Kegiatan imarah masjid Nurul Iman Riau di Desa pasir baru kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu. Kegiatan imarah ini dibentuk karena Kurangnya partisipasi masyarakat sekitar dalam memakmurkan masjid Masjid Nurul Iman.

2. Profil Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru

Masjid Nurul Iman merupakan tempat penelitian penulis dilaksanakan, berikut ini penulis paparkan tentang profil dari Masjid Nurul Iman.

Nama Masjid : Nurul Iman
 Berdiri : Tahun 2010
 Alamat : Desa Pasir Baru
 Kecamatan : Rambah
 Kabupaten : Rokan Hulu
 Provinsi : Riau

B. Kegiatan Imarah di Masjid Nurul Iman Desa Pasir baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

1. I'tikaf
2. Pengajian ibu-ibu
3. Sholawatan
4. Perayaan hari besar Islam (PHBI)

C. Susunan Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid Nurul Iman Desa Pasir baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Priode 2023-2026

1. Ketua : Asep Saepudin
2. Sekreteris : Purwanto
3. Bendahara : Sopar Assafi'i
4. Bidang-bidang
 - a. Pembangunan :
 1. Ramidi
 2. Adi Firdaus
 - b. Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) :
 1. Samino

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Suparno
3. Purwanto, S.Pd
- c. Pendidikan :
 1. Ahmad Nu'man Hamidi
 2. Alif
- d. Perlengkapan :
 1. Giyat Yani
 2. Dudung Fahrudin
 3. Istriarto

D. Tugas Pokok Pengurus Masjid Nurul Iman Desa Pasir baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Priode 2023-2026

Ketua :

- a. Menyusun rencana kerja pengurus Masjid Nurul Iman.
- b. Memimpin dan mengkoordinasikan semua kegiatan dan program masjid Nurul Iman
- c. Mengevaluasi rencana kerja tahunan masjid Nurul Iman

Sekretaris:

- a. Menyimpan semua dokumen penting masjid, seperti surat menyurat, laporan, dan arsip lainnya.
- b. Menyusun dan mengirimkan surat resmi atas nama pengurus masjid, baik untuk keperluan internal maupun eksternal.
- c. Menyusun laporan kegiatan masjid secara periodik untuk disampaikan kepada ketua pengurus dan jamaah.
- d. Mengumpulkan dan memperbarui data jamaah, termasuk informasi kontak dan partisipasi dalam kegiatan masjid.
- e. Membantu ketua pengurus dalam menjalin kerjasama dengan pihak luar.

Bendahara:

- a. Mencatat semua penerimaan dana dari berbagai sumber, seperti sumbangan jamaah, infak, zakat, dan donasi lainnya.
- b. Mencatat semua pengeluaran untuk operasional masjid, kegiatan keagamaan, perawatan fasilitas, dan program sosial.
- c. Menyediakan laporan keuangan yang dapat diakses oleh jamaah untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas

Bidang Pembangunan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Melaksanakan tugas-tugas bidang pembangunan/pengembangan/perbaikan masjid
- b. Melaksanakan koordinasi dengan pengurus lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- c. Melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok bidang.
- d. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas secara berkala dan insidental kepada ketua/wakil ketua masjid.

Bidang PHBI (Perayaan hari Besar Islam):

- a. Menyusun jadwal kegiatan untuk setiap PHBI
- b. Mengatur narasumber atau penceramah yang akan diundang untuk memberikan tausiyah atau ceramah.
- c. Bekerjasama dengan lembaga pendidikan Islam, organisasi masyarakat, dan instansi pemerintah terkait untuk mendukung kelancaran acara.
- d. Melakukan evaluasi setelah acara untuk menilai keberhasilan dan kendala yang dihadapi.
- e. Membuat laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada jamaah

Bidang pendidikan:

- a. Merencanakan dan menyusun program pendidikan agama Islam yang sesuai dengan kebutuhan jamaah.
- b. Mengatur tempat belajar yang nyaman dan kondusif untuk kegiatan pendidikan.
- c. Merekrut dan mengelola tenaga pengajar

Bidang perlengkapan:

- a. Melakukan inventarisasi semua perlengkapan dan fasilitas yang dimiliki masjid, termasuk peralatan ibadah, alat kebersihan, peralatan multimedia, dan perlengkapan lainnya.
- b. Melakukan pemeliharaan rutin terhadap semua perlengkapan masjid untuk memastikan semuanya berfungsi dengan baik dan tahan lama.
- c. Mengatur perbaikan atau penggantian perlengkapan yang rusak atau tidak lagi layak pakai.
- d. Menyediakan dan menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk berbagai acara di masjid
- e. Mengatur dan memelihara peralatan ibadah
- f. Membuat laporan berkala mengenai kondisi perlengkapan masjid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Kegiatan Ibadah di Masjid Nurul Iman

1. I'tikaf

I'tikaf sudah menjadi kegiatan rutin di Masjid Nurul Iman Desa Pasir baru dilaksanakan setiap Sabtu malam setelah shalat magrib

2. Pengajian ibu-ibu

Pengajian Ibu-Ibu Yang Dilaksanakan Rutin Setiap Jum'at pada sore hari sehabis shalat Ashar ini sebagai tempat belajar mengajar umat Islam, khususnya bagi Ibu-ibu umat Islam dalam meningkatkan pengetahuan seputar agama, pemahaman, dan pengalaman ajaran Islam. Pengajian ini di khususkan untuk ibu-ibu karena ibu merupakan madrasah pertama memiliki peran penting membentuk generasi yang faham akan nilai agama, terus membekali diri dengan menghadiri kajian bernuansa religi yang di selenggarakan oleh pihak Masjid Nurul Iman.

3. Sholawatan

Sholawatan ini di laksanakan setiap awal bulan di minggu pertama hari Selasa malam selesai shalat isya berjamaah.

4. Perayaan hari besar Islam (PHBI)

Perayaan hari besar Islam seperti Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha, Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an, tahun baru hijriyah sering di rayakan di Masjid Nurul Iman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI**KESIMPULAN DAN SARAN****A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan mengenai Efektivitas Kegiatan Imarah Di Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, dapat disimpulkan bahwa Masjid Nurul Iman berhasil memberikan pembelajaran dan meningkatkan efektivitas kegiatan imarah. Keberhasilan ini tercapai melalui program-program yang telah dirancang oleh pengurus Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah Kabupaten Roka Hulu. Program kegiatan imarah untuk meningkatkan kemakmuran masjid mencakup I'tikaf dilaksanakan sabtu malam setelah shalat magrib berjamaah, Pengajian Ibu-Ibu Yang Dilaksanakan Rutin Setiap Hari Jum'at sore, Sholawatan yang di laksanakan setiap awal bulan di minggu pertama hari selasa malam setelah shalat isya, dan peringatan Hari Besar Agama Islam seperti Perayaan Hari raya Idul Fitri, Hari raya idul Adha, Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an, tahun baru hijriyah. Masjid Nurul Iman memberikan motivasi kepada jama'ah agar mau berpartisipasi atau ikut andil menjadi bagian dari kegiatan imarah masjid Nurul Iman. Dari pemaparan yang telah dijelaskan, disimpulkan bahwa Efektivitas Kegiatan Imarah Di Masjid Nurul Iman Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu telah tercapai. Hasil penelitian menunjukkan program Kegiatan imarah Masjid Nurul Iman yang sesuai dengan memperhatikan sarana dan prasarana yang tersedia, serta komunikasi yang baik antara pengurus masjid dan jamaah. Masjid Nurul Iman berhasil menciptakan suasana kegiatan imarah yang memiliki makna, menjalankan kegiatan imarah yang efektif, memberi kesan dan diterima oleh jama'ah, serta menjalani proses kegiatan imarah yang efektif. Lebih lanjut, masjid ini mampu mengutamakan sasaran kegiatan imarah yang efektif sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

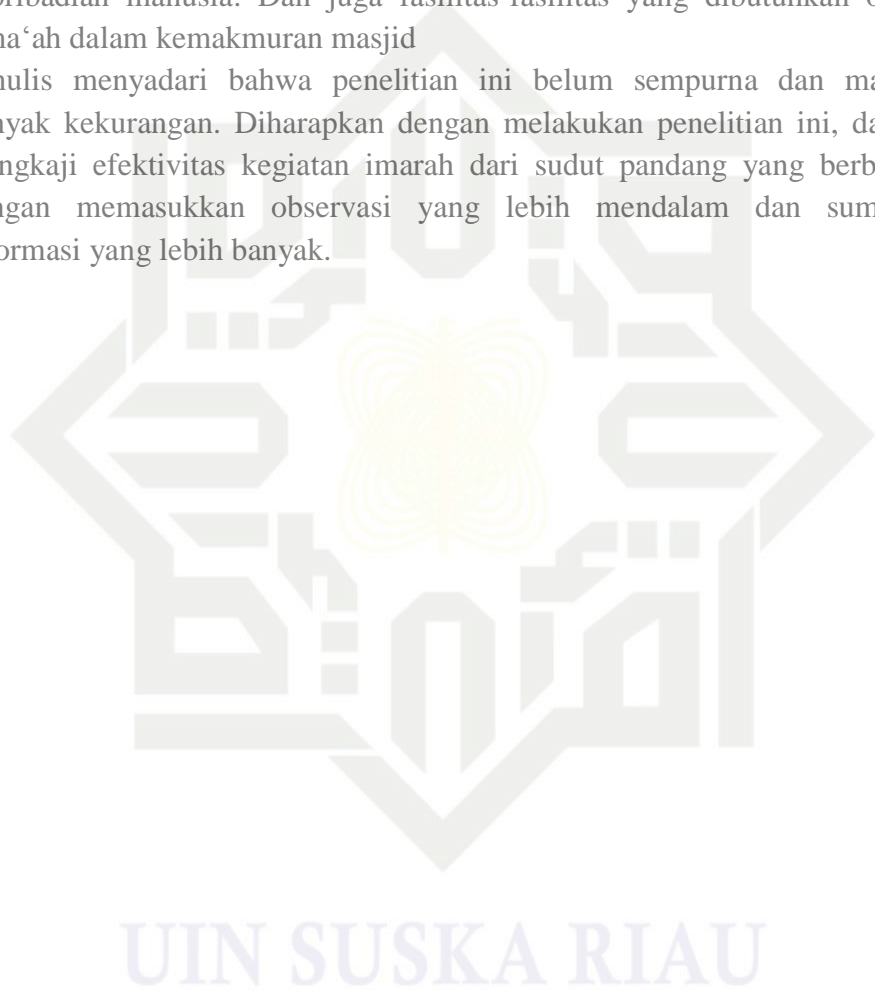
B. Saran

Pada penelitian ini, penulis memberikan beberapa hal yang berkaitan dengan Efektivitas Kegiatan imarah Yang Efektif di Masjid Nurul Iman Deasa Pasir Baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu bertujuan agar saran yang diberikan dapat menjadi masukan dan pembelajaran bagi kita bersama. Sebagai Berikut:

- a. Dalam pelaksanaan kegiatan imarah jamaah seharusnya lebih antusias dalam program yang dibuat oleh pengurus Masjid Nurul Iman Desa Pasir baru Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Karena semangat dan

antusias jamaah sangat penting untuk meningkatkan efektivitas kegiatan imarah. Supaya dapat memotivasi dan menginspirasi orang lain untuk terlibat aktif.

- b. Kegiatan imarah di Masjid Nurul Iman kiranya terus mengutamakan kegiatan imarah yang diselenggarakan dalam mengembangkan suatu kepribadian manusia. Dan juga fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh jama'ah dalam kemakmuran masjid
- c. Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Diharapkan dengan melakukan penelitian ini, dapat mengkaji efektivitas kegiatan imarah dari sudut pandang yang berbeda dengan memasukkan observasi yang lebih mendalam dan sumber informasi yang lebih banyak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid, Rita Pranawati. 2019. *Masjid Di Era Milenial: Arah Baru Literasi Keagamaan*. Jakarta: Center For The Study Of Religion And Culture (Csrc).
- Bintoro, Heri, Hageng Setyo, Dan Totong. 2024. "Manajemen Memakmurkan Masjid Baiturrahman Melalui Gerakan Kegiatan Remaja Masjid Komplek Bpk Iv Kecamatan Kebon Jeruk." *Journal On Education* 06 (03).
- Dedi Rianto Rahadi. 2019. *Perilaku Organisasi : Konsep Dan Implementasi*. Jakarta: Pt. Filda Fikrindo The Right Consulting Partner.
- Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, M.A. 2020. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press Uin Sunan Kalijaga.
- Dr. Nurhidayat Muh. Said, M.Ag. 2013. *Metode Penelitian Dakwah*. Makassar: Alauddin Press.
- Dr. Sandu Siyoto, Skm., M.Kes. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Erlina Gusnita, M. Tedy Rahardi. 2019. *Peran Masjid Dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Masyarakat Pulau Penyengat*. Bintan: Stain Sultan Abdurrahman Press.
- Febriani, Dewi, Dan Fitri Ayu Lestari. 2020. "Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Raya Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat." *Al Hikmah Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*.
- Firmansyah, Indra Muhammad. 2019. "Manajemen Idarah Dan Imarah Masjid Raya Al Hijri 2 Bogor." *Komunika: Journal Of Communication Science And Islamic Dakwah* 3 (2): 181.
- Fitrianto, Arif Rahman, Ibrahim Muhammad, Fitria Muhammad, Dan Nurlisa Imran. 2023. "Pembinaan Badan Syara Dan Manajemen Masjid Di Kelurahan Mareku Kecamatan Kota Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan." *Archipelago* 4 (1): 35.
- Habibatul Azizi. 2022. "Manajemen Imarah Masjid Al Hakim Kota Padang." Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hardani, S.Pd.,M.Si, Helmina Andriani Roushandy Asri Fardani, S.Si.,M.Pd M.Si, Jumari Ustiawaty Evi Fatmi Utami, M.Farm.,Apt S.Si.,M.Si, Dan Dhika Juliana Sukmana Ria Rahmatul Istiqomah, M.I.Kom S.Si., M.Sc. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Disunting Oleh Husnu Abadi, A.Md.,Ak. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Lestari, Vian Dwi. 2023. "Implementasi Efektivitas Pengendalian Intern Pada Sistem Informasi Akuntansi Penggajian" 5 (1).
- Monica Feronica Bormasa, S.Sos., M.Si. 2022. *Kepemimpinan Dan Efektivitas Kerja*. Jawa Tengah: Cv. Pena Persada.
- Muh. Azam Khasanal Bashari. 2016. "Efektifitas Ta'zīr Imārah Syu'ūn Al-Ṭalabah (Ist) Dalam Mendisiplinkan Santri Pondok Pesantren Islam Al-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mukmin Dukuh Ngruki Desa Cemani Kec. Grogol Kab. Sukoharjo.” Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Muhamad Mierza Mumtaza. 2023. “Efektivitas Kegiatan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Di Kelurahan Pondok Pucung, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan.” Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah.

Muhammad Imanuddin, Eko Sudarmanto, Dan Agus Yulistiyono. 2022. *Manajemen Masjid*. Disunting Oleh Dr. Drs. Mukhtadi, M.M. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.

Nurhidayat Muh. Said. 2016. “Manajemen Masjid (Studi Pengelolaan Masjid Agung Al-Azhar Jakarta).” *Jurnal Tabligh*.

Rijali, Ahmad. 2019. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17 (33): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

Rochanah, Rochanah. 2019. “Manajemen Memakmurkan Masjid Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Religius (Studi Kasus Di Masjid At Taqwa Desa Batu, Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak).” *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 6 (1): 298. <https://doi.org/10.21043/at-tabsyir.v6i2.6440>.

Saerozi. 2023. “Manajemen Masjid Untuk Kemakmuran Jama’ah Pada Tipologi Masjid Di Kabupaten Kendal.” *Jurnal Manajemen Dakwah* Vol. 11 No. 2.

Safri, Indra Dan Indra. 2022. “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (Pnpm Mpd) Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.” *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal Of Government, Social And Politics* 1 (1): 1–14. [https://doi.org/10.25299/jkp.2015.vol1\(1\).9324](https://doi.org/10.25299/jkp.2015.vol1(1).9324).

Solahudin, Solahudin, Ujang Andi Yusuf, M Akvin Syarifudin, Dan M Faisal Maulana. 2020. “Pemakmuran Masjid Sebagai Sarana Ibadah Dan Bantuan Sosial Lainnya Di Masyarakat Kelurahan Pasir Kuda Bogor Barat.” *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (02): 133. <https://doi.org/10.30868/khidmatul.v1i02.1161>.

Vina Alfiana. 2023. “Efektivitas Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan (Studi Kasus Pada Masjid Al-Ikhlas Perum Bpi Ngaliyan Semarang).” *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman* Vol. 4 No. 2.

Yeni Silvia Ariani. 2022. “Manajemen Ibadah Masjid An – Najjah Terhadap Peningkatan Ibadah Bagi Jamaah Perempuan Di Desa Ladang Tuha Ii, Kecamatan Lembah Sabil, Kabupaten Aceh Barat Daya.” Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar - Raniry Banda Aceh.

Zikri Fachrul Nurhadi. 2017. “Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi.” *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*.

LAMPIRAN INSTRUMEN WAWANCARA

Lampiran 1

a. Tujuan Kegiatan Imarah

1. Apa tujuan utama dari kegiatan imarah yang sedang dilaksanakan?
2. Apakah tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang ingin dicapai melalui kegiatan ini?
3. Bagaimana tujuan kegiatan ini berhubungan dengan kebutuhan dan aspirasi jamaah?

b. Proses kegiatan imarah

1. Bagaimana langkah-langkah atau proses yang biasanya dilakukan dalam kegiatan imarah?
2. apa saja faktor-faktor yang menjadi pendukung bagi pengurus masjid dalam proses kegiatan imarah?
3. apa saja faktor penghambat pengurus masjid dalam menciptakan kegiatan imarah yang efektif
4. Apa Saja Yang Dilakukan Pengurus Agar Kegiatan Imarah Menjadi Efektif ?
5. Apakah jamaah Banyak Yang Mengikuti Kegiatan Imarah Di Masjid Nurul Iman ?

c. Sasaran Kegiatan Imarah

1. Apa yang menjadi sasaran utama dari kegiatan imarah ini?
2. Bagaimana Cara Pengurus Masjid Nurul Iman Dalam Menetapkan Sasaran Kegiatan Imarah ?
3. Bagaimana kontribusi atau partisipasi dari masyarakat atau pihak terkait dalam mencapai sasaran-sasaran ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gamabr 1.1 Masjid Nurul Iman



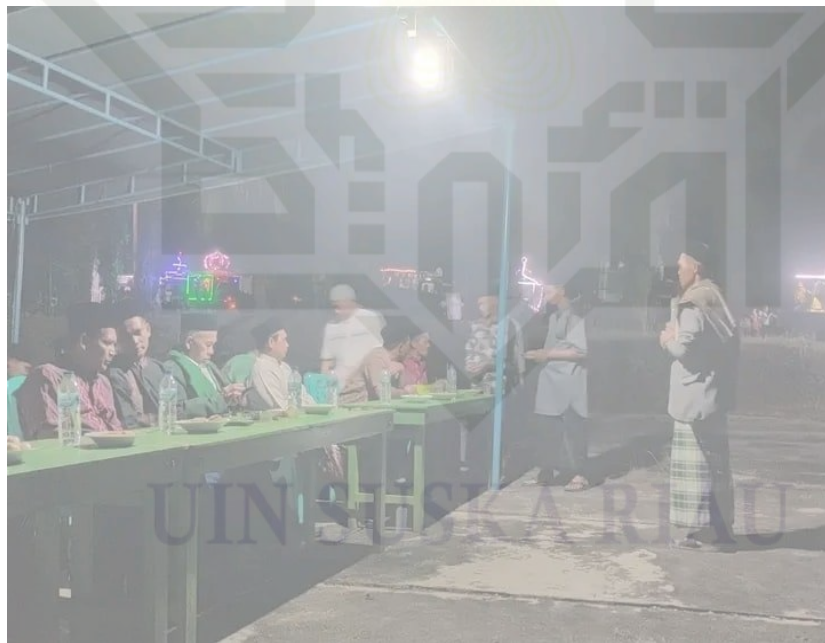
Gamabr 1.2 Kegiatan Imarah Pengajian Ibu-Ibu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gamabr 1.3 Kegiatan Sholawatan



Gamabr 1.4 Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) Hari Idul Adha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gamabr 1.5 Kegiatan Sholawatan



Gamabr 1.6 Wawancara Bersama Bapak Purwanto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gamabr 1.7 Wawancara Bersama Bapak Asep Saepudin



Gamabr 1.8 Kegiatan Thoriqoh Naqsyabandiyah